

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD

Kadek Yeni Ariani<sup>1</sup>, I Made Suweta<sup>2</sup>, Putu Yulia Angga Dewi<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: [yeniariani60@gmail.com](mailto:yeniariani60@gmail.com)<sup>1</sup>, [madesuwetabali62@gmail.com](mailto:madesuwetabali62@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[anggadewiyulia@gmail.com](mailto:anggadewiyulia@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media video pembelajaran dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model konvensional pada kelas IV SD Gugus VII Kecamatan Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain penelitian yaitu *pretest-posttest control group design*. Pemilihan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan metode undian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilihat dari rata-rata nilai *N-Gain Score* pada kelas eksperimen dengan taraf 0,75 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,37 kemudian nilai *t*hitung sebesar 8,890 > *t*tabel 1,696. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*), video pembelajaran, motivasi belajar

**ABSTRACT:** This study aims to determine significant differences in student learning motivation between groups of students taught using the SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) learning model assisted by learning video media with groups of students taught using conventional models in grade IV SD Gugus VII Buleleng District. This type of research is a quasi-experimental research (*quasi experiment*) with a research design that is *pretest-posttest control group design*. The selection of research samples was carried out using simple random sampling technique by lottery method. The results showed that there was a significant difference in student learning motivation in Indonesian language subjects seen from the average *N-Gain Score* value in the experimental class with a level of 0.75 while in the control class it was 0.37 then the *t*count value was 8.890 > *t*table 1.696. This shows that the use of the SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) learning model assisted by learning video media can increase student learning motivation.

**Key word:** SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*), learning videos, learning motivation

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk mengembangkan seluruh potensi siswa melalui pengembangan bakat, minat dan rekayasa kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif (Sari *et al.*, 2020). Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam

meningkatkan kualitas sumber daya manusia, upaya dalam mewujudkan cita-cita bangsa serta untuk mewujudkan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Sutarna, 2023). Sekolah dasar sebagai penggalan pertama pendidikan dasar selayaknya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya dengan tujuan sekolah harus dapat membekali lulusannya dengan kemampuan serta keterampilan dasar yang memadai (Ali, 2020).

Pendidikan sekolah dasar atau biasa disingkat SD merupakan jenjang pendidikan pertama yang diwajibkan oleh negara (Wahyuni & Arifin, 2022). Pendidikan sekolah dasar dikatakan sebagai pendidikan yang mendasari tiga aspek dasar yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan (Aini *et al.*, 2021). Sekolah dasar sebagai penggalan pertama pendidikan dasar selayaknya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya dengan tujuan sekolah harus dapat membekali lulusannya dengan kemampuan serta keterampilan dasar yang memadai (Ali, 2020). Oleh sebab itu pendidikan disekolah dasar harus dapat dilaksanakan dengan maksimal sehingga tujuan tersebut dalam tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Gugus VII Kecamatan Buleleng pada tanggal 29 Januari-01 Februari 2024, penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi yaitu: (1) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran); (2) sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas yang cenderung lebih senang bercanda dan berbincang dengan teman-temannya; (3) kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran; (4) siswa kurang aktif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan guru terkait materi; (5) siswa cepat merasa bosan saat proses pembelajaran dikelas.

Permasalahan lain yang ditemukan pada saat melakukan wawancara dengan guru kelas IV adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi. Proses pembelajaran yang berlangsung saat ini masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang terpusat kepada guru, karena guru yang banyak berperan aktif dalam pembelajaran, sementara siswa hanya mendengarkan, menerima, menyimpan, dan melakukan aktivitas- aktivitas lain yang sesuai dengan informasi yang diberikan (Pitriani, *et al.*, 2023). Disisi lain media pembelajaran yang digunakan juga kurang kreatif dan bervariasi sehingga proses penyampaian materi kepada siswa kurang optimal. Apabila proses pembelajaran hanya terpusat pada guru, tentunya hal tersebut akan membuat siswa cepat bosan, tidak bersemangat dan akhirnya motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi menurun.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting dipelajari sebab bahasa memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan sosial, emosional, intelektual serta mendukung peluang keberhasilan dalam bidang studi apapun (Sumaryamti, 2023). Mata pelajaran bahasa Indonesia sering kali dianggap sulit oleh beberapa siswa karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang pasti (Handayani & Subakti, 2021). Namun tidak jarang pula mata pelajaran Bahasa Indonesia ini terkesan diabaikan dan kurang disukai oleh siswa karena

cenderung banyak menulis, membaca, menyimak dan bercicara. Sebab mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak dan berbicara. Salah satu tujuan adanya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar adalah agar dapat memperluas tatabahasa siswa sehingga dapat berbahasa dengan efektif dan efisien sesuai dengan pedoman yang berlaku (Lestari & Apoko, 2022).

Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar (Marlina & Sholehun, 2021). Motivasi belajar siswa yang kurang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebab apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran siswa akan cenderung mengabaikan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak mendapatkan nilai yang maksimal dalam pembelajarannya. Menurut pendapat Marliani (2021) bahwa dengan motivasi siswa akan bersungguh-sungguh dalam proses belajar, dan dengan motivasi inilah kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan. Dalam proses pembelajaran siswa akan mempunyai motivasi yang kuat dan jelas untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Sejalan dengan pendapat Rahman (2021) yang menyatakan bahwa adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan video pembelajaran. Menurut Suyatno (dalam Wulandari *et al.*, 2021) model pembelajaran SAVI adalah model yang dalam proses pembelajaran memanfaatkan seluruh alat indera yang dimiliki peserta didik. Istilah SAVI terdiri dari empat unsur yaitu somatic yang berarti belajar menggunakan gerakan tubuh, auditory berarti mendengarkan, visual artinya melihat dan intellectual yang berarti kemampuan berfikir (Indriani *et al.*, 2022). Keunggulan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dalam penerapan proses pembelajaran yaitu model ini cocok dengan semua gaya belajar siswa. Sehingga diharapkan dengan menggunakan model SAVI dalam proses pembelajaran mampu membuat proses belajar lebih menyenangkan, bermakna serta motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

Menciptakan kegiatan belajar yang semakin optimal, maka diperlukan pula adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran (Sunami & Aslam, 2021). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video pembelajaran. Video pembelajaran mengandung banyak manfaat yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media video merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penyalur materi dari guru ke siswa berupa penampilan gambar dan suara. Media video akan memudahkan siswa dalam memahami materi karena siswa sekolah dasar perkembangannya masih dalam tahap konkret yang membutuhkan media pembelajaran yang nyata (Irmaningrum & Khasanah, 2021). Selain itu, dengan menggunakan media video dalam pembelajaran tentunya akan memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media video pembelajaran tentunya dapat membuat motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini ditunjang dari penelitian Wulandari dkk (2021) yang telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang baik dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryandani (2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intectually*) Berorientasi Permainan Kotak Pos Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV Gugus V Kecamatan Kubutambahan 2022/2023”. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model SAVI ini memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kajian di atas, adapun yang menjadi novelty dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) sangat tepat dipadukan dengan media video pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran inovatif dan menarik serta meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. . Penggunaan media video dalam penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) merupakan kombinasi yang tepat untuk digunakan guru ketika proses pembelajaran. Model pembelajaran SAVI memiliki empat unsur dalam pengaplikasiannya yang memadukan aktivitas fisik dengan aktivitas intelektual. Pengaplikasian teknologi berupa video pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan hal yang efektif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Sari *et al.*, 2022). Sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Gugus VII Kecamatan Buleleng”.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan juga dokumentasi. Desain Penelitian penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2023/2024 di SD Gugus VII Kecamatan Buleleng. Sampel yang terpilih hanya dua kelas yaitu SD Negeri 1 Petandakan sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri 3 Banyuning sebagai kelas kontrol dengan jumlah total sampel sebanyak 34 orang. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dengan metode undian. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media video pembelajaran, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan dilakukan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan

cara menganalisis *N-Gain Score* dari hasil *prettes* dan *posttes* kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian melakukan uji-t untuk menentukan kesimpulan hipotesis sementara yang diperoleh peneliti.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai *N-Gain Score*, mean, median, modus dan standar deviasi dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *pretest-posttest* didapatkan dari hasil angket motivasi belajar yang kemudian digunakan sebagai data oleh peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Gugus VII Kecamatan Buleleng dengan menerapkan model serta media yang digunakan peneliti di kelas eksperimen serta tanpa model dan media pada kelas kontrol. Bahan yang dikumpulkan didapat melalui tes yang berjumlah 30 butir pertanyaan sebagai *pre-test* dan *post-test* dengan rentang skor yaitu 1-4. Deskripsi data kelas eksperimen dan kelas kontrol dituangkan pada tabel 1.

**Tabel 1 Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Aspek         | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|---------------|------------------|---------------|
| Mean          | 75,28            | 37,75         |
| Median        | 70,71            | 33,33         |
| Modus         | 63               | 33            |
| Std. Deviasi  | 13,70            | 11,791        |
| Varians       | 187,699          | 139,020       |
| Rentangan     | 42               | 46            |
| Skor Minimal  | 56               | 21            |
| Skor Maksimal | 98               | 67            |
| Jumlah Skor   | 1054             | 679           |

Berdasarkan Tabel 1, data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelectual*) berbantuan media video pembelajaran yang berjumlah 30 pernyataan dengan responden sebanyak 14 orang siswa di SD Negeri 1 Petandakan yang dinyatakan sebagai kelas eksperimen. Dan responden sebanyak 19 orang siswa di SD Negeri 3 Banyuning.

**Tabel 2 Hasil Uji N Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

|           | N Gain Score     |               |
|-----------|------------------|---------------|
|           | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| Jumlah    | 10,53            | 6,92          |
| Rata-rata | 0,75             | 0,36          |
| Kategori  | Tinggi           | Rendah        |

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa *N-Gain Score* motivasi belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen yaitu 0,75 dengan kategori tinggi. Sedangkan persen

motivasi belajar pada kelas eksperimen yaitu 75,28% dengan kategori cukup efektif. Sedangkan *N-Gain Score* pada kelas kontrol yaitu 0,36 dengan kategori rendah sedangkan persen motivasi belajar pada kelas kontrol yaitu 36,42% dengan kategori tidak efektif.

Selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat terhadap sebaran data terdapat dua bagian, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians yang dilakukan pada data motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dituangkan dalam tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Bahasa Indonesia**

| <i>Tests of Normality</i> |            |              |    |       |
|---------------------------|------------|--------------|----|-------|
| Motivasi Belajar          | Kelas      | Shapiro-Wilk |    |       |
|                           |            | Statistic    | df | Sig.  |
|                           | Eksperimen | 0,931        | 14 | 0,310 |
|                           | Kontrol    | 0,905        | 19 | 0,072 |

Berdasarkan tabel 3, pengujian normalitas data menggunakan statistik *Shapiro Wilk*, dengan bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data kelompok eksperimen adalah 0,310 ( $0,310 > 0,05$ ). Sedangkan nilai signifikansi data kelompok kontrol adalah 0,072 ( $0,072 > 0,05$ ). Karena nilai signifikansi dari data kelompok eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal. Setelah itu akan dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar Bahasa Indonesia**

| <i>Test of Homogeneity of Variance</i> |                                      |                  |     |        |       |
|----------------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
|                                        |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig.  |
| Motivasi Belajar Bahasa Indonesia      | Based on Mean                        | 2,187            | 1   | 31     | 0,149 |
|                                        | Based on Median                      | 1,393            | 1   | 31     | 0,247 |
|                                        | Based on Median and with adjusted df | 1,393            | 1   | 30,973 | 0,247 |
|                                        | Based on trimmed mean                | 2,332            | 1   | 31     | 0,137 |

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,149. Hal ini berarti taraf signifikansi  $0,149 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas data mempunyai tingkat varian yang sama. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelas, maka data tersebut telah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis. Setelah data yang diperoleh dalam penelitian ini telah bersifat normal dan homogen sehingga semua prasyarat telah terpenuhi. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji-t *Independent* berbantuan program SPSS version 26.0 *for windows*. Hasil uji T *Independent* akan dituangkan dalam tabel 5.



**Tabel 5 Uji T Independent**

| <i>Independent Samples Test</i> |                                    |                                                |       |                                     |        |                 |                 |                       |
|---------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------|-------|-------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|
|                                 |                                    | <i>Levene's Test for Equality of Variances</i> |       | <i>t-test for Equality of Means</i> |        |                 |                 |                       |
|                                 |                                    | F                                              | Sig.  | t                                   | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference |
| Motivasi Belajar                | <i>Equal variances assumed</i>     | 2,187                                          | 0,149 | 8,890                               | 31     | 0,000           | 38,854          | 4,371                 |
|                                 | <i>Equal variances not assumed</i> |                                                |       | 8,639                               | 24,933 | 0,000           | 38,854          | 4,498                 |

Berdasarkan pada Tabel 5 di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,890 dan t tabel untuk  $df=31$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah 1,696. Dengan demikian nilai t hitung (8,890) > t tabel (1,696), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media video pembelajaran dengan siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media video pembelajaran pada kelas IV di SD Gugus VII Kecamatan Buleleng.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Berbantuan Media Video Pembelajaran dengan siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Berbantuan Media Video Pembelajaran pada kelas IV di SD Gugus VII Kecamatan Buleleng. Hasil analisis data dengan uji t independent diketahui nilai  $t_{hitung}$  (8,890) >  $t_{tabel}$  (1,696), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media video pembelajaran dengan siswa yang menggunakan model konvensional kelas IV di SD Gugus VII Kecamatan Buleleng.

Terdapat beberapa saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut.

1. Siswa sebaiknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung. Serta tetap menanamkan rasa persaudaraan dan kerjasama yang baik dalam sisi yang positif.

2. Guru diharapkan menerapkan model dan media pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran yang berlangsung di kelas menjadi lebih menarik sehingga akan lebih bermakna bagi siswa serta membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.
3. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan terhadap guru agar lebih berinovasi dalam menerapkan model serta media pembelajaran yang lebih inovatif di kelas melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
4. Peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media video pembelajaran dalam bidang pelajaran Bahasa Indonesia maupun pelajaran lainnya hendaknya memperhatikan kendala-kendala yang dialami dalam penelitian ini dan dapat menambahkan inovasi terbaru yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang akan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik Jurnal Paud*, 3(1), 35–44.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 25 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Candiasa, I Made. (2019). *Analisis Data Dengan Statistik Univariat dan Bivariat*. Singaraja: Undiksha.
- Indriani, S. P., Giri, I. M. A., & Ardiawan, I. K. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Praktikum Sederhana Terhadap Hasil Belajar IPA. *Indonesian Journal Of Learning Education And Counseling*, 5(1), 44–52.
- Irmaningrum, R. N., & Khasanah, L. A. I. U. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 50–63.
- Koyan, Wayan. (2013). *Statistika Terapan*. Singaraja: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Paedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125–133.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. 2
- Nurlina, Nurfadilah, & Bahri, A. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. In Makasar: Cv Cahaya Timur.
- Pitriani, K., Suardipa, I. P., & Dewi, P. I. A. (2023). Model Pembelajaran Accelerated Learning Cycle Berorientasi Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PgSD Stahn Mpu Kuturan Singaraja*, 3(1).
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.



- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(1), 24-39.
- Sari, D. A., Ramadi, R., & Ragil, V. P. P. (2020). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas 1a SD Negeri Gandaria Utara 03. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1–6.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 1(11).
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumaryamti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(1), 47–55.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945.
- Suryandani, K., Nirmayani, L. H., & Suardipa, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual). *Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung*, 1(1), 1–9.
- Sutarna, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization Dan Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Manggari Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Muhammadiyah Kuningan Pengutipan : Diharap. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10, 13–20.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, R. T., Pratama, D. P., & Andiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Pada Muatan Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 340.
- Yulianti, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Dengan Strategi PQR Terhadap Kemampuan Metakognitif Peserta Didik.